**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Metode Penelitian**

Menurut Nazir (2008:143) metode penelitian yaitu berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang di gunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang di pilih. Prosedur, teknik, serta alat yang di gunakan dalam penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang di tetapkan. Hal ini sangat membantu peneliti untuk mengendalikan kegiatan atau tahap – tahap kegiatan serta mempermudah mengetahui proses penelitian. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau beberapa cara yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut didapatkan dan di analisis. Metode penelitian pada umumnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan suatu tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007:251) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian contohnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pada umumnya penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai suatu hal menurut pandangan peneliti.

**3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pengamatan/observasi,wawancara, dokumen, dan studi literatur. Keempat teknik tersebutdijelaskan sebagai berikut:

1. Pengamatan/Observasi yang di maksud adalah pengamatan yang sistematis tentang kejadian dan tingkah laku yang di pilih untuk di teliti.
2. Wawancara mendalam yang dimaksud adalah teknik pengumpuulan data yang di dasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan berbagi informasi menyangkut masalah dalam penelitian. Wawancara dilakukan kepada informan yang dianggap menguasai masalah penelitian.
3. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang di tunjukan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan bauran pemasaran yang di lakukan oleh Georama.
4. Studi Literatur/ Pustaka

Peneliti membaca buku yang dapat membantu peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Tinjauan literatur digunakan sebagai bagian dari komponen teknik pengumpulan data. Pemahaman tentang tujuan literatur adalah sebagai berikut: Menurut Danial dan Warsiah (2007:147) Studi literatur adalah merupakan penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini di lakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang di hadapi/di teliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

**3.3 Tahapan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini di lakukan dalam tiga tahap yaitu tahap orientasi, tahap ekspolarsi dan tahap member-check:

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi pada penelitian ini di lakukan sejak memasuki lapangan penelitian, pada tahap awal ini peneliti tidak langsung membicarakan mengenai masalah penelitian. Tetapi lebih banyak menampung berbagai permasalahan atau informasi yang di ungkapkan oleh Georama. Pendekatan yang di lakukan oleh peneliti ini akan menghasilkan suatu kondisi di mana pada akhirnya informan menganggap peneliti sebagai bagian dari lingkungan mereka. Dengan demikian, ketika peneliti memasuki tahap eksplorasi, tidak ada lagi terjadi kecanggungan – kecanggungan pada saat peneliti berada di tengah – tengah informan yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data penelitian yang akurat.

1. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi yang di lakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang di perlukan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian melalui wawancara. Dalam kegiatan wawancara ini selain menggunakan buku catatan penulis juga mengambil data dokumentasi dari lokasi penelitian.

1. Tahap Member-check

Tahap member-check merupakan kegiatan yang tidak dapat di abaikan, karena yang di laporkan oleh peneliti harus sejalan dengan apa yang di ungkapkan oleh informan. Dalam tahap member-check dilakukan pemantapan informasi atau data penelitian yang telah terkumpul selama tahap eksplorasi atau studi lapangan, dengan demikian hasil penelitian yang dapat di harapkan memilki tingkat kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang tinggi. Dalam kaitan itu, data yang di peroleh melalui penggunaan teknik wawancara di buat dalam bentuk transkip. Demikian juga halnya dengan data yang di peroleh melalui penggunaan teknik studi dokumentasi, dan data yang di peroleh melalui teknik observasi di buat dalam bentuk catatan – catatan lapangan. Kemudian, peneliti menunjukannya kepada informan penelitian. Peneliti meminta mereka membaca dan memeriksa kesesuaian informasinya dengan apa yang telah di lakukan. Apabila ditemukan ada informasi yang tidak sesuai, maka peneliti harus segera berusaha memodifikasinya, apakah dengan cara menambah, mengurangi, atau bahkan menghilangkannya. Pelaksanaan member-check ini dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

**3.4 Analisis Hasil**

Model Analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang di berikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus – menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:

1. Reduksi data

Data yang di peroleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, di cari tema dan polanya.

1. Display data / Penyajian

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif di sajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

1. Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

1. Triangulasi Data

Triangulasi data sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Di mana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian Moleong (2008:142) Triangulasi ini selain di gunakan untuk mengecek kebenaran data juga di lakukan untuk memperkaya data. Selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.